

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL SIKLUS BELAJAR PDEODE PADA MATERI POKOK KESETIMBANGAN KIMIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PREDIKSI DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

Oleh

MERIANTIKA

Pembelajaran kimia harus memperhatikan karakteristik kimia sebagai proses, produk, dan sikap. Untuk memahami hakikat ilmu kimia secara utuh, siswa harus memiliki keterampilan proses sains (KPS). Melatihkan KPS kepada siswa dapat membekali siswa dengan suatu keterampilan berpikir dan bertindak melalui sains untuk menyelesaikan masalah serta menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan KPS sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan KPS siswa adalah model siklus belajar *Predict – Discuss – Explain – Observe – Discuss - Explain* (PDEODE).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model siklus belajar PDEODE pada materi pokok kesetimbangan kimia dalam meningkatkan keterampilan prediksi dan komunikasi siswa. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di SMA

YPU Bandar Lampung kelas XI IPA tahun pelajaran 2011-2012. Efektivitas model siklus belajar PDEODE diukur berdasarkan selisih skor *pretest* dan *posttest* (gain ternormalisasi)

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa kelas dengan model siklus belajar PDEODE memiliki keterampilan prediksi dan keterampilan komunikasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model siklus belajar PDEODE efektif dalam meningkatkan keterampilan prediksi dan keterampilan komunikasi siswa.

Kata kunci : model siklus belajar PDEODE, keterampilan prediksi dan keterampilan komunikasi.